

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif dan menyenangkan sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik guna memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian yang tangguh, jiwa wirausaha (*enterpreneurship*), kecerdasan, keterampilan, serta berakhlak mulia. Hal ini dikuatkan dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa:

”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk merencanakan masa depan suatu bangsa, sehingga lembaga pendidikan dituntut menghasilkan output (keluaran) yang berkualitas: pandai, cerdas, terampil, mandiri, dan mampu memecahkan permasalahan hidup yang dihadapi. Pandai dapat dilakukan melalui pengajaran, tetapi cerdas, terampil, dan mandiri harus melalui pendidikan. Hanya manusia cerdas yang dapat menghasilkan sesuatu yang berguna untuk membangun sebuah bangsa.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh sumber belajar yaitu berupa orang, pesan, bahan, alat, teknik, dan lingkungan.

Dalam konteks kebijakan Otonomi Daerah peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) mutlak diperlukan untuk meningkatkan pemberdayaan seluruh potensi wilayah yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan. Dengan demikian upaya penataan dan pengembangan program pendidikan perlu diperhatikan dengan seksama, agar tetap relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah berpotensi untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas. Untuk itu penataan

dan pengembangan SMK perlu diarahkan pada program-program yang dapat meningkatkan pemberdayaan potensi peserta didik, mutu lulusan, potensi wilayah serta memacu pertumbuhan ekonomi.

Seiring dengan perkembangan zaman, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Cimahi (SMKN 1 Cimahi) yang berdomisili di Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Merespon hadirnya pengembangan Televisi Pendidikan atau yang di kenal dengan nama *TV Edukasi*. Televisi Pendidikan ini di rancang dan dikembangkan oleh Pusat Teknologi Komunikasi (PUSTEKOM) yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) sebagai sumber pembelajaran bagi para siswa dan guru dalam mengembangkan wawasan dan penguasaan kompetensi. Selain itu, *TV Edukasi* dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan Index Prestasi Masyarakat (IPM) dengan membuat program pembelajaran yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan dengan tidak dibatasi oleh ruang kelas.

Selain TV Edukasi dari pemerintah, kemunculan stasiun televisi lokal yang berada di wilayah provinsi, kabupaten maupun kota, mulai dirintis oleh pemerintah setempat maupun oleh pihak swasta. Pengaruh televisi yang begitu besar bagi berbagai kehidupan masyarakat, menjadikan stasiun televisi sebagai lahan yang sangat bagus untuk dunia usaha maupun industri.

Dengan maraknya perkembangan stasiun-stasiun televisi maka perangkat Sumber Daya Manusia jelas sangat diperlukan untuk menjalankan program-program acara stasiun televisi tersebut. Melihat keadaan lapangan yang begitu cepat terhadap perkembangan televisi. Maka respon yang dilakukan oleh SMKN 1

Cimahi yaitu dengan membuka keahlian profesi baru bagi para calon peserta didik yang mau lebih memperdalam tentang dunia Pertelevisian atau *Broadcasting*. Jurusan tersebut yaitu Teknik Produksi Program Pertelevisian. Dalam hal ini SMK 1 Cimahi khususnya Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian mempersiapkan peserta didik yang dapat menjadi tenaga kerja terlatih dan terampil sebagai tenaga teknis dalam dunia pertelevisian.

Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian dalam perkembangannya sampai sekarang baru mempunyai 4 angkatan peserta didik dengan beberapa guru ahli, dalam proses pembelajarannya Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian memerlukan sumber belajar yang dapat membantu siswa dan guru menjalankan proses kegiatan belajarnya serta mengembangkan keahliannya.

Pemanfaatan sumber belajar di sekolah merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal. Sebagai salah satu sarana pendidikan dan fasilitas pendukung. Pada Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian sumber belajar sangat berpengaruh bagi berjalannya proses belajar mengajar, bermacam-macam sumber belajar yang ada yaitu salah satunya sumber belajar lingkungan yang dirancang (*by design*) berupa studio. Studio sebagai sumber belajar pada Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian mempunyai peranan yang sangat penting sebagai penunjang kegiatan belajar siswa, membantu siswa dan guru dalam memacu tercapainya tujuan keahlian program di sekolah. Studio yang dirancang disini adalah studio televisi, sebagai penunjang pembelajaran pada jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian peran studio televisi sangatlah vital dikarenakan fungsinya yang bukan hanya

sebagai sumber belajar tetapi lebih kepada dimana siswa dan guru dapat mengekspresikan kreatifitasnya secara nyata dalam mengajar maupun dalam belajar.

Fungsi studio televisi menjadi lebih penting dikarenakan penggunaanya menjadi alat dan fasilitas paling utama dalam pembuatan proses produksi program tayangan televisi. Selain itu studio televisi Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian dipakai untuk pembuatan program acara televisi yang akan ditayangkan pada salah satu stasiun televisi lokal Bandung. Maka pemanfaatan studio televisi yang optimal secara efektif dan efisien sangat dibutuhkan oleh siswa dan guru pada Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian.

Sejalan dengan hal tersebut SMK Negeri 1 Cimahi secara konsisten berusaha terus mengembangkan akses, meningkatkan mutu lulusan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pendidikan yang semua itu memerlukan dukungan fasilitas peralatan praktik yang memadai agar proses pembelajaran mencapai tujuannya dan bermutu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai **“Pemanfaatan Studio Televisi sebagai Sumber Belajar pada Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisian di SMKN 1 Cimahi”**

B. PERUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini secara umum adalah bagaimana pemanfaatan studio televisi sebagai sumber belajar pada Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan di SMKN 1 Cimahi. Sedangkan secara lebih rinci lagi, permasalahan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan studio televisi di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi ?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemanfaatan studio televisi di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi ?
3. Bagaimana dampak penggunaan studio televisi sebagai sumber belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemanfaatan sumber belajar Studio Televisi di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi. Adapun secara lebih khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memperoleh gambaran tentang perencanaan pemanfaatan studio televisi di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan.
2. Memperoleh gambaran tentang prosedur pelaksanaan pemanfaatan studio televisi di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi.

3. Memperoleh gambaran tentang dampak penggunaan studio televisi sebagai sumber belajar terhadap peningkatan hasil belajar siswa di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian di bawah ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam pengembangan sumber belajar khususnya sumber belajar studio televisi yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa secara efektif dan efisien. Mengembangkan konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan penggunaan sumber belajar khususnya sumber belajar studio televisi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan SMKN 1 Cimahi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan dalam upaya pengembangan dan pemanfaatan studio televisi di Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan, sehingga pengembangan dan pemanfaatan Studio Televisi Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan akan lebih baik dan dioptimalkan secara efektif dan efisien.

- b. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. dalam hal pemanfaatan studio televisi sebagai sumber belajar

- c. Bagi praktisi dan pemerhati media pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran bagi para ahli pendidikan dan pengembangan media, sebagai referensi dalam mengembangkan sumber belajar yaitu Studio Televisi.

- d. Pemegang Kebijakan, dalam hal ini yang berwenang adalah DIKMENJUR (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan)

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi untuk melihat begitu pentingnya pengembangan keahlian Jurusan Teknik Produksi Program Pertelevisionan, sehingga dapat dikembangkan pada sekolah lain.

E. DEFINISI ISTILAH

Untuk menghindari perbedaan penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, kegiatan menggunakan sesuatu untuk memperoleh tujuan atau manfaat (Depdiknas, 1999). Sedangkan pemanfaatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:626) yaitu proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses memanfaatkan studio televisi dalam menunjang pembelajaran siswa jurusan teknik produksi program pertelevisian.

2. Studio

Pengertian studio menurut Darwanto dalam “Televisi sebagai media pendidikan” (2005:232) adalah tempat yang di gunakan untuk tempat kegiatan pembuatan atau produksi acara siaran. Studio dapat berupa studio alam tertutup atau dapat berupa studio alam terbuka. Studio alam tertutup yaitu tempat produksi acara siaran yang dibuat didalam ruangan, sedangkan studio alam terbuka yaitu tempat produksi acara siaran yang berada di luar ruangan, studio ini bisa berupa rancangan yang sengaja dibuat maupun secara natural (alami).

3. Televisi

Televisi dilihat dari asal kata, dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu: tele dan vision, yang secara harfiah dapat berarti sebagai visualisasi dari sebuah objek yang jauh. Paul Nipkov dalam J.B. Wahyudi (1983:1) berpendapat bahwa Televisi adalah pengiriman gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat lain.

4. Sumber Belajar

Pengertian Sumber Belajar menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (1989:76) yang menyatakan: “Sumber belajar adalah suatu daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar baik langsung maupun tidak langsung, sebagian ataupun keseluruhan.”

Anggani Sudono (1995:6) mengungkapkan bahwa "sumber belajar sebagai segala macam bahan yang dapat digunakan untuk memberikan informasi maupun berbagai keterampilan kepada murid maupun guru". Sumber belajar dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu bahan yang dapat memberikan informasi, keterampilan, dan segala sesuatu yang berguna baik bagi murid maupun guru."

